

Pengadilan Agama Tulungagung

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

Jl. Ir. Soekarno Hatta No 117 Tulungagung - 66261



LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Ir. Soekarno - Hatta No.117

Telp. 0355-336516 Fax. 0355-336121

Tulungagung - Jawa Timur 66261

e-mail : pa.tulungagung@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2024, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pengadilan Agama Tulungagung adalah salah satu Entitas Akuntansi dibawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tulungagung mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Tulungagung. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tulungagung, 24 Februari 2025
Ketua Pengguna Anggaran,

Ahmad Iksan, S.H., M.H.
NIP. 198610152006041004

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	36
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Pengungkapan Penting Lainnya	43
VI. Lampiran dan Daftar	



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA SURABAYA
PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG**

Jl. Ir. Soekarno – Hatta No.117, Balerejo Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung
Jawa Timur 66261 Telp 0355-336516 / 336121 www.pa-tulungagung.go.id, pa.tulungagung@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Tulungagung Semester II Tahun 2024 yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tulungagung, 24 Februari 2025

Kuasa Pengguna Anggaran



Amad Ihsan, S.H., M.H.

NIP. 195610152006041004

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tulungagung Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp19.153.203,00 atau mencapai 59,48 persen dari estimasi Pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp32.201.000,00.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.035.065.617,00 atau mencapai 99,19 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp8.101.021.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp27.077.991.476,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp3.586.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp27.074.405.47600; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.695.649,00 dan Rp27.073.295.827,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang

diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.825.629,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.418.777.749,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp8.400.952.120,00. Untuk Kegiatan Non Operasional sebesar Rp176,00 dan Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp8.400.951.944,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp27.417.559.607,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp8.400.951.944,00 ditambah Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan sebesar Rp0,00, kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.056.688.164,00, mengalami Penurunan Ekuitas sebesar Rp344.263.780,00 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp27.073.295.827,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% Realisasi thd Anggaran	TA 2023		% Realisasi thd Anggaran
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	32.201.000,00	19.153.203,00	59,48	10.889.000,00	17.197.698,00	157,94
JUMLAH PENDAPATAN		32.201.000,00	19.153.203,00	59,48	10.889.000,00	17.197.698,00	157,94
BELANJA	B.2						
Belanja Operasi							
Belanja Pegawai	B.3	6.104.228.000,00	6.039.582.116,00	98,94	6.339.431.000,00	6.250.430.155,00	98,60
Belanja Barang	B.4	1.996.793.000,00	1.995.483.501,00	99,93	1.882.919.000,00	1.871.335.087,00	99,38
Belanja Bantuan Sosial	B.5	0,00	0,00	0,00	75000000,00	74925000,00	0,00
Jumlah Belanja Operasi		8.101.021.000,00	8.035.065.617,00	99,19	8.297.350.000,00	8.196.690.242,00	98,79
Belanja Modal							
Belanja Tanah	B.6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal lainnya	B.10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA		8.101.021.000,00	8.035.065.617,00	99,19	8.297.350.000,00	8.196.690.242,00	98,79

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-24	31-Des-23
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.4	0,00	0,00
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	0,00	0,00
Belanja Dibayar di Muka	C.8	2.069.300,00	2.069.300,00
Persediaan	C.9	1.516.700,00	1.702.950,00
Jumlah Aset Lancar		3.586.000,00	3.772.250,00
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	0,00	0,00
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	0,00	0,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0,00	0,00
ASET TETAP			
Tanah	C.13	19.834.552.000,00	19.834.552.000,00
Peralatan dan Mesin	C.14	3.064.405.308,00	3.020.297.308,00
Gedung dan Bangunan	C.15	8.017.338.431,00	8.017.338.431,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.17	5.552.079,00	5.552.079,00
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(3.847.442.342,00)	(3.460.537.976,00)
Jumlah Aset Tetap		27.074.405.476,00	27.417.201.842,00
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	0,00	0,00
Aset Lain-Lain	C.21	176.000,00	8.476.000,00
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(176.000,00)	(8.476.000,00)
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
JUMLAH ASET		27.077.991.476,00	27.420.974.092,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	0,00	0,00
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	75.647,00	121.881,00
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	4.620.002,00	3.292.604,00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.26	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.695.649,00	3.414.485,00
JUMLAH KEWAJIBAN		4.695.649,00	3.414.485,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.27	27.073.295.827,00	27.417.559.607,00
JUMLAH EKUITAS		27.073.295.827,00	27.417.559.607,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.077.991.476,00	27.420.974.092,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	17.825.629,00	21.476.240,00
JUMLAH PENDAPATAN		17.825.629,00	21.476.240,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.039.582.116,00	6.250.430.155,00
Beban Persediaan	D.3	15.408.160,00	16.436.950,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.318.208.735,00	1.283.222.269,00
Beban Pemeliharaan	D.5	599.357.650,00	496.214.827,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	64.718.272,00	76.459.000,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial	D.8	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	383.572.116,00	406.497.614,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0,00	0,00
Beban Lain-lain	D.11	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN		8.420.847.049,00	8.529.260.815,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(8.403.021.420,00)	(8.507.784.575,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional		176,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional		0,00	0,00
Jumlah		176,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(8.403.021.244,00)	(8.507.784.575,00)
POS LUAR BIASA	D.13	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		(8.403.021.244,00)	(8.507.784.575,00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENGADILAN AGAMATULUNGAGUNG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	27.417.559.607,00	27.558.070.683,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(8.400.951.944,00)	(8.507.784.575,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKANN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENANMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		37.433.455,00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.5	0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.6	0,00	0,00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.7	0,00	0,00
SELISIH REVALUASI ASET	E.8	0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.9	0,00	37.433.455,00
LAIN-LAIN	E.10	0,00	0,00
Jumlah Lain-Lain		0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.11	8.056.688.164,00	8.329.840.044,00
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	E.12	(344.263.780,00)	(140.511.076,00)
EKUITAS AKHIR		27.073.295.827,00	27.417.559.607,00

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 217/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;

16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga;
19. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
20. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2023 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
21. Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang Berada di Bawahnya;
22. Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 1330/SEK/SK/XII/2021 mengenai Perubahan atas Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 657/SEK/SK/X/2018 tentang Pedoman Akuntansi Berbasis Akrua dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Tulungagung

*Profil dan
Kebijakan
Teknis*

Peradilan Agama adalah salah satu pelaku kekuasaan kehakiman bagi rakyat pencari keadilan yang beragama Islam mengenai perkara tertentu sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor : 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Kekuasaan Kehakiman di lingkungan Peradilan Agama dilaksanakan oleh Pengadilan Agama dan Pengadilan Tinggi Agama yang berpuncak pada Mahkamah Agung sebagai Pengadilan Negara Tertinggi.

Pengadilan Agama Tulungagung adalah Pengadilan Agama Tingkat Pertama Kelas 1A merupakan Yuridiksi dari Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Pengadilan Agama Tulungagung terletak di Jl. Ir. Soekarno Hatta No. 117

Tulungagung. Visi Pengadilan Agama Tulungagung mengacu pada visi Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagai puncak kekuasaan Kehakiman di Negara Indonesia yaitu **“Terwujudnya Pengadilan Agama Tulungagung yang Agung”**.

Visi Pengadilan Agama Tulungagung adalah Visi Pengadilan Agama Tulungagung adalah Terwujudnya Pengadilan Agama Tulungagung yang Agung, dengan tetap memberi pelayanan hukum yang berkualitas, etis, terjangkau, biaya rendah bagi masyarakat.

Misi Pengadilan Agama Tulungagung adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Hukum yang pasti, transparan dan akuntabel.
2. Mewujudkan efektifitas dalam pengelolaan penyelesaian perkara.
3. Mewujudkan akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap putusan Pengadilan.

Dalam melaksanakan visi dan misi diatas, wajib bagi aparaturnya Pengadilan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai utama pada Mahkamah Agung yaitu :

1. Kemandirian;
2. Integritas;
3. Kejujuran;
4. Akuntabilitas;
5. Responsibilitas;
6. Keterbukaan;
7. Ketidak-berpihakan;
8. Perlakuan yang sama dihadapan hukum.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut maka Pengadilan Agama Tulungagung menetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai berikut

TUJUAN STRATEGIS

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel;
2. Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara;
3. Meningkatkan Akses peradilan bagi Masyarakat Miskin dan

- Terpinggirkan;
4. Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan.

SASARAN STRATEGIS

1. Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel;
2. Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara;
3. Terwujudnya peningkatan akses peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan;
4. Terwujudnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pengadilan Agama Tulungagung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi Pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satuan Kerja yang ada. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI menggunakan sistem *single entry point*, *single database*, *multi user* dan/atau multi Satuan Kerja, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen *Supplier* dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses pelaporan diperankan oleh modul Akuntansi dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Kantor Pengadilan Agama Tulungagung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pengadilan Agama Tulungagung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah

mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Pengadilan Agama Tulungagung yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pengadilan Agama Tulungagung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Tulungagung adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN);
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali;
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kantor Pengadilan Agama Tulungagung adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan persekot gaji;
 - Pendapatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan;
 - Pendapatan atas Tagihan Tuntutan ganti Rugi (TGR).
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah

netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah;
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN;
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca;
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal;
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal;
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR;
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya;
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap;
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu;
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat;
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan;
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya;
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi;
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi;
- Masa manfaat aset tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Pengadilan Agama Tulungagung Semester II Tahun 2024 mendapatkan alokasi Pagu Anggaran sebesar Rp8.101.021.000,00. Selama periode berjalan, Pengadilan Agama Tulungagung telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	PER 31 DES 2024	
	Anggaran Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	32.201.000,00	32.201.000,00
Jumlah Pendapatan	32.201.000,00	32.201.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	6.644.228.000,00	6.104.228.000,00
Belanja Barang	1.865.628.000,00	1.996.793.000,00
Belanja Modal	0,00	0,00
Jumlah Belanja	8.509.856.000,00	8.101.021.000,00

Realisasi
Pendapatan
Rp19.153.203,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.153.203,00 atau mencapai 59,48 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp32.201.000,00 Pendapatan Pengadilan Agama Tulungagung terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Per 31 Desember 2024		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
Pendapatan Sewa	32.201.000,00	19.153.203,00	59,48
Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00	-
Jumlah	32.201.000	19.153.203	59,48

Realisasi Pendapatan Sewa per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp1.955.505,00 atau 11,37 persen dibanding realisasi periode 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan kenaikan nominal sewa ATM BRI disbanding periode sebelumnya berdasarkan SK KPKNL Perihal Persetujuan sewa Barang Milik Negara Nomor: S-17/MK.6/KNL.1003/2024 Tanggal 20 Februari 2024. Perbandingan realisasi PNB 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel

di bawah ini:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Pendapatan Sewa	19.153.203,00	17.197.698,00	1.955.505,00	11,37
Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	19.153.203,00	17.197.698,00	1.955.505,00	11,37

Realisasi Belanja
Negara
Rp8.035.065.617,00

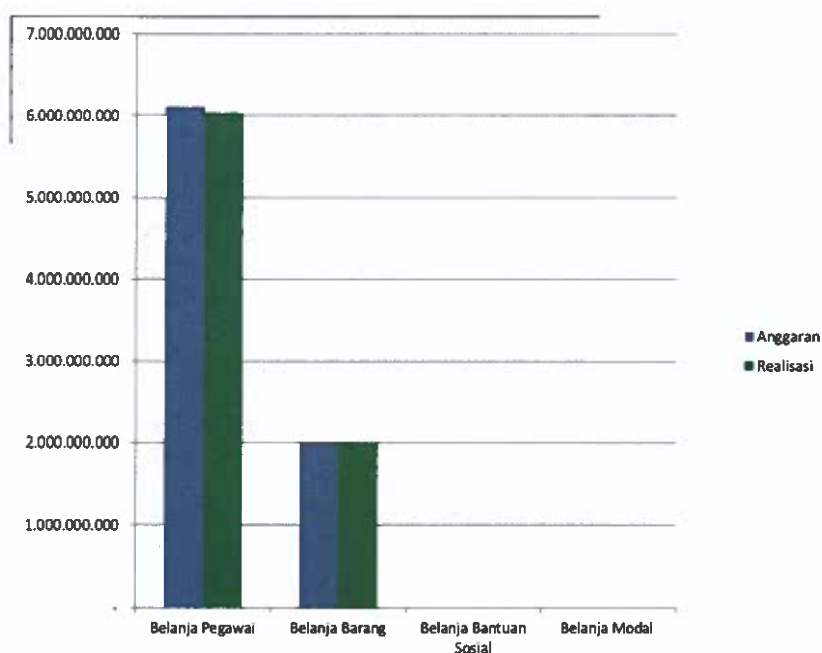
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.035.065.617,00 atau sebesar 91,19 persen dari anggaran belanja sebesar Rp8.101.021.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	6.104.228.000,00	6.039.582.116,00	98,94
52	Belanja Barang	1.996.793.000,00	1.995.483.501,00	99,93
53	Belanja Modal	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor		8.101.021.000,00	8.035.065.617,00	99,19
Pengembalian Belanja		0,00	0,00	0,00
Jumlah		8.101.021.000,00	8.035.065.617,00	99,19

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp86.699.625,00 atau 2,01 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena penurunan belanja pegawai karena pegawai yang pensiun dan tidak terdapat Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2024 di Pengadilan Agama Tulungagung.

Perbandingan Realisasi Belanja Per per 31 Desember 2024 dan 2023

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Jenis Belanja		Kenaikan (Penurunan)	
		TA 2024	TA 2023	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	6.039.582.116,00	6.250.430.155,00	- 210.848.039,00	-3,49%
52	Belanja Barang	1.995.483.501,00	1.871.335.087,00	124.148.414,00	6,22%
53	Belanja Modal	0,00	74.925.000,00	0,00	0,00%
Jumlah		8.035.065.617,00	8.196.690.242,00	- 86.699.625,00	-2,01%

Belanja Pegawai
Rp4.600.418.641,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.039.582.116,00 dan Rp6.250.430.155,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 3,37 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa pegawai pindah dan pensiun di lingkungan Pengadilan Agama Tulungagung.

Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realiasi Belanja		Kenaikan (Penurunan)	
	TA 2024	TA 2023	Rp	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.033.047.180	2.126.985.760	-93.938.580	(4,42)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	23.463,00	28.246,00	-4.783	(16,93)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	151.334.120,00	171.072.768,00	-19.738.648	(11,54)
Belanja Tunj. Anak PNS	33.223.136,00	40.431.868,00	-7.208.732	(17,83)
Belanja Tunj. Struktural PNS	40.320.000,00	40.320.000,00	0,00	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.937.725.000,00	3.012.350.000,00	-74.625.000	(2,48)
Belanja Tunj. PPh PNS	469.524.057,00	432.817.013,00	36.707.044	8,48
Belanja Tunj. Beras PNS	83.500.260,00	99.577.500,00	-16.077.240	(16,15)
Belanja Uang Makan	271.685.000,00	303.817.000,00	-32.132.000	(10,58)
Belanja Tunjangan Umum PNS	19.199.900,00	23.030.000,00	-3.830.100	(16,63)
Jumlah Belanja Kotor	6.039.582.116,00	6.250.430.155,00	-210.848.039	(3,37)
Pengembalian Belanja Pegawai	0,00	0,00	0	0,00
Jumlah Belanja	6.039.582.116,00	6.250.430.155,00	-210.848.039	(3,37)

Belanja Barang
Rp1.458.816.333,0
0

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.995.483.501,00 dan Rp1.871.335.087,00. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,63 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan kenaikan pada Belanja Pemeliharaan dan Belanja Barang Operasional di TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realiasi Belanja		Kenaikan (Penurunan)	
	TA 2024	TA 2023	Rp	%
Belanja Barang Operasional	1.236.483.820,00	1.176.429.546,00	60.054.274,00	5,10
Belanja Barang Non Operasional	0,00	13.335.000,00	(13.335.000,00)	0,00
Belanja Jasa	104.701.369,00	118.560.459,00	(13.859.090,00)	(11,69)
Belanja Pemeliharaan	589.580.040,00	486.551.082,00	103.028.958,00	21,18
Belanja Perjalanan	64.718.272,00	76.459.000,00	(11.740.728,00)	(15,36)
Jumlah Belanja Kotor	1.995.483.501,00	1.871.335.087,00	124.148.414,00	6,63
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.995.483.501,00	1.871.335.087,00	248.296.828,00	6,63

Kenaikan realisasi Belanja Barang disebabkan karena beberapa hal, antara lain peningkatan peningkatan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan, halaman, serta pemeliharaan mesin dan juga kendaraan dinas. Selain itu juga terdapat peningkatan belanja perjalanan dinas terkait tugas kedinasan Hakim maupun Pegawai pada Pengadilan Agama Tulungagung.

Belanja Modal
Tanah Rp. 0,-

B.5 Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat anggaran maupun aktifitas pada Belanja Modal Tanah Tahun 2023 dan Tahun 2023. Sehingga tidak ada realisasi per 31 Desember 2024 maupun TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja TA 2024	Realisasi Belanja TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal BLU	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

Belanja Modal

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin Rp. 0,-

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023. Sehingga tidak ada realisasi per 31 Desember 2024 maupun TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi per 31 Desember 2024	Realisasi per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
CCTV	0,00	0,00	0,00
Pengadaan PC	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Laptop	0,00	0,00	0,00
Pengadaan printer	0,00	0,00	0,00
Pengadaan router	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Scanner	0,00	0,00	0,00
Pengadaan finger print	0,00	0,00	0,00
Pengadaan TV LED	0,00	0,00	0,00
Pengadaan UPS	0,00	0,00	0,00
Pengadaan AC	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Generator Set	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp 0,-

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 2024 dan Tahun 2023. Pada TA 2024 tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan di Pengadilan Agama Tulungagung.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI Per 31 Desember 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp. 0,-

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat anggaran maupun aktifitas pada Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2023 dan Tahun 2023, Sehingga tidak ada realisasi per 31 Desember 2024 maupun TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi per Des 2024	Realisasi per Des 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

Belanja Modal
Lainnya Rp.0,-

B.10 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat anggaran maupun aktifitas pada Belanja Modal Lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023, Sehingga tidak ada realisasi Per 31 Desember 2024 maupun TA 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp3.586.00,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Pengadilan Agama Tulungagung per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.586.00,00 dan Rp3.772.250,00 Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
Bank BRI	0,00	0,00
Uang Tunai	0,00	0,00
Jumlah	-	0,00

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
Bank BRI	0,00	0,00
Uang Tunai	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,00

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung

jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Kas Lainnya dan Setara Kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

(dalam Rupiah)

Jenis	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
Belanja yang masih harus dibayar/utang pihak ketiga yang masih berada di rekening bank bendahara	0,00	0,00
Utang Pajak Bendahara yang Belum Disetor	0,00	0,00
Jumlah	-	0,00

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Des 2024	TA 2023
Piutang PNBPN atas Sewa Rumah Dinas Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris yang dipotong melalui Gaji SPM	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	-	0,00

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp0,00

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar
1	-	-	0,00

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	Nihil				0,00
					0,00
Jumlah					0,00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp0,00

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	-	-	-	0,00	0,00

C.1.8. Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka
Rp2.069.300,00

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.069.300,00 dan Rp2.069.300,00. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari belanja sewa *web hosting*, *domain*,

dan layanan *video conference* dibayar dimuka (*prepaid*) yang telah dibayarkan secara penuh. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

(dalam Rupiah)

Jenis	Per 31 Des 2024	TA 2023
Persekot Gaji	-	-
Pembayaran Sewa Hosting dan Domain	-	1.069.300
Pembayaran Lisensi Video Conference	-	1.000.000
Jumlah	-	2.069.300

Persediaan

Rp1.516.70,00

C.1.9. Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.516.70,00 dan Rp1.702.950,00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

(dalam Rupiah)

Persediaan	Per 31 Des 2024	Mutasi	TA 2023
Barang Konsumsi	1.190.040,00	- 325.560,00	1.515.600,00
Bahan untuk Pemeliharaan	326.660,00	139.310,00	187.350,00
Jumlah	1.516.700,00	- 186.250,00	1.702.950,00

Semua jenis persediaan tersebut pada saat tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR

Rp0,00

C.1.10. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
1	NIHIL	0,00	0,00
		0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

TPA
Rp0,00

C.1.11. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Per 31 Des 2024	TA 2023
1	NIHIL	0,00	0,00
		0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0,00

C.1.12. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0,00	0,00%	0,00
Kurang Lancar	0,00	0,00%	0,00
Diragukan	0,00	0,00%	0,00
Macet	0,00	0,00%	0,00
Jumlah	0,00	0,00%	0,00
Tagihan PA			
Lancar	0,00	0,00%	0,00
Kurang Lancar	0,00	0,00%	0,00
Diragukan	0,00	0,00%	0,00
Macet	0,00	0,00%	0,00
Jumlah	0,00	0,00%	0,00
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,00	0,00%	0,00

Aset Tetap
Rp27.074.405.476,00

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap Pengadilan Agama Tulungagung per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.074.405.476,00 dan Rp27.417.201.842,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Badan Urusan Administrasi berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Tanah
Rp19.834.552.000,00

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pengadilan Agama Tulungagung per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp19.834.552.000,00 dan Rp19.834.552.000,00. Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	19.834.552.000,00
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset Tetap	0,00
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0,00
Saldo per tanggal 30 Sept 2024	19.834.552.000,00

Rincian saldo Tanah per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

(dalam Rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	9.196 m2	Jl Ir. Soekarno Hatta No. 5, Tulungagung	18.362.737.000,00
2	724 m2	Jl. Pahlawan III No 1, Tulungagung	836.629.000,00
3	544 m2	Jl. Pahlawan III No 1, Tulungagung	635.186.000,00
Jumlah			19.834.552.000,00

Peralatan dan Mesin
Rp3.064.405.308,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.064.405.308,00 dan Rp3.020.297.308,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.020.297.308
Mutasi tambah:	0,00
Transfer Masuk	44.108.000
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	3.064.405.308
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.585.476.048)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	478.929.260

Adanya mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2024.

*Gedung dan Bangunan
Rp8.017.338.431,00*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp8.017.338.431,00 dan Rp8.017.338.431,00 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	8.017.338.431,00
Mutasi tambah:	
Revaluasi Nilai Aset Tetap	0,00
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	8.017.338.431,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	- 1.261.966.294,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	6.755.372.137,00

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp0,00*

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan sehingga disajikan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0,00
Mutasi tambah:	
Revaluasi Nilai Aset Tetap	0,00
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0,00

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp5.552.079,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp5.552.079,00 dan Rp5.552.079,00. Aset tetap tersebut berupa barang ekstrakomtabel dikarenakan barang tersebut mempunyai nilai harga dibawah nilai kapitalisasi. Terdapat mutasi tambah aset tetap ini Per 31 Desember 2024. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat mutasi tambah atas aset tetap ini Per 31 Desember 2024. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
aset Tetap Rp.
3.304.551.796,00

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp3.304.551.796,00 dan Rp3.088.524.817,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.064.405.308,00	- 2.585.476.048,00	478.929.260,00
2	Gedung dan Bangunan	8.017.338.431,00	- 1.261.966.294,00	6.755.372.137,00
3	Aset Tetap Lainnya	5.552.079,00	0,00	5.552.079,00
Akumulasi Penyusutan		11.087.295.818,00	- 3.847.442.342,00	7.239.853.476,00

Aset Lainnya
Rp176.000,00

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 adalah Rp176.000,00 dan Rp176.000,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Pengadilan Agama Tulungagung terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp0,00

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	0,00
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0,00

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
NIHIL	0,00
	0,00
Jumlah	0,00

Aset Lain-Lain
Rp176.000,00

C.3.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp176.000,00 dan Rp176.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	176.000,00
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	0,00
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0,00
- penghapusan BMN	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	176.000,00
Akumulasi Penyusutan	(176.000,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0,00

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp0,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan

kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

(dalam Rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	5.552.079,00	0,00	5.552.079,00
Jumlah	5.552.079,00	0,00	5.552.079,00

Kewajiban Jangka
Pendek
Rp4.965.649,00

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.965.649,00 dan Rp3.414.485,00. Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Tulungagung merupakan Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang yang Belum Ditagihkan, Pendapatan Diterima Dimuka, Uang Muka dari KPPN, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp75.647,00

C.4.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.647,00 dan Rp121.881,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	-
Belanja barang yang masih harus dibayar	0,00	-
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	75.647,00	Pembayaran Biaya Telpn
Total	75.647,00	

Pendapatan Diterima di Muka Rp4.620.002,00

C.4.3. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp4.620.002,00 dan Rp3.292.604,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Tidak ada Pendapatan Diterima di Muka pada pelaporan ini. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Kantin dan Koperasi	1.257.919,00
ATM Bank Jatim	1.069.583,00
ATM BRI	2.292.500,00
Jumlah	4.620.002,00

Ekuitas Rp. Rp27.073.295.827,00

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.073.295.827,00 dan Rp27.417.559.607,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0,00

C.27 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan adalah transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan disajikan sebagai berikut:

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Des 2024	Realisasi 2023
Utang Yang Belum Ditagihkan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp3.586.00,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Pengadilan Agama Tulungagung per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.586.00,00 dan Rp3.772.250,00 Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp51.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
Bank BRI	0,00	0,00
Uang Tunai	0,00	0,00
Jumlah	-	0,00

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

(dalam Rupiah)

Keterangan	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
Bank BRI	0,00	0,00
Uang Tunai	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,00

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung

jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Kas Lainnya dan Setara Kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

(dalam Rupiah)

Jenis	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
Belanja yang masih harus dibayar/utang pihak ketiga yang masih berada di rekening bank bendahara	0,00	0,00
Utang Pajak Bendahara yang Belum Disetor	0,00	0,00
Jumlah	-	0,00

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam Rupiah)

Uraian	Per 31 Des 2024	TA 2023
Piutang PNBPN atas Sewa Rumah Dinas Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris yang dipotong melalui Gaji SPM	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	-	0,00

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp0,00

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar
1	-	-	0,00

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	Nihil				0,00
					0,00
Jumlah					0,00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp0,00

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	-	-	-	0,00	0,00

C.1.8. Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka
Rp2.069.300,00

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.069.300,00 dan Rp2.069.300,00. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari belanja sewa *web hosting*, *domain*,

dan layanan *video conference* dibayar dimuka (*prepaid*) yang telah dibayarkan secara penuh. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

(dalam Rupiah)

Jenis	Per 31 Des 2024	TA 2023
Persekot Gaji	-	-
Pembayaran Sewa Hosting dan Domain	-	1.069.300
Pembayaran Lisensi Video Conference	-	1.000.000
Jumlah	-	2.069.300

Persediaan
Rp1.516.70,00

C.1.9. Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.516.70,00 dan Rp1.702.950,00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

(dalam Rupiah)

Persediaan	Per 31 Des 2024	Mutasi	TA 2023
Barang Konsumsi	1.190.040,00	- 325.560,00	1.515.600,00
Bahan untuk Pemeliharaan	326.660,00	139.310,00	187.350,00
Jumlah	1.516.700,00	- 186.250,00	1.702.950,00

Semua jenis persediaan tersebut pada saat tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.1.10. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Per 31 Des 2024	Tahun 2023
1	NIHIL	0,00	0,00
		0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

TPA
Rp0,00

C.1.11. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Per 31 Des 2024	TA 2023
1	NIHIL	0,00	0,00
		0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0,00

C.1.12. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0,00	0,00%	0,00
Kurang Lancar	0,00	0,00%	0,00
Diragukan	0,00	0,00%	0,00
Macet	0,00	0,00%	0,00
Jumlah	0,00	0,00%	0,00
Tagihan PA			
Lancar	0,00	0,00%	0,00
Kurang Lancar	0,00	0,00%	0,00
Diragukan	0,00	0,00%	0,00
Macet	0,00	0,00%	0,00
Jumlah	0,00	0,00%	0,00
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		0,00	0,00

Aset Tetap

Rp27.074.405.476,00

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap Pengadilan Agama Tulungagung per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.074.405.476,00 dan Rp27.417.201.842,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Badan Urusan Administrasi berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Tanah

Rp19.834.552.000,00

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pengadilan Agama Tulungagung per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp19.834.552.000,00 dan Rp19.834.552.000,00. Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	19.834.552.000,00
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset Tetap	0,00
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0,00
Saldo per tanggal 30 Sept 2024	19.834.552.000,00

Rincian saldo Tanah per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

(dalam Rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	9.196 m2	Jl Ir. Soekarno Hatta No. 5, Tulungagung	18.362.737.000,00
2	724 m2	Jl. Pahlawan III No 1, Tulungagung	836.629.000,00
3	544 m2	Jl. Pahlawan III No 1, Tulungagung	635.186.000,00
Jumlah			19.834.552.000,00

Peralatan dan Mesin

Rp3.064.405.308,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.064.405.308,00 dan Rp3.020.297.308,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.020.297.308
Mutasi tambah:	0,00
Transfer Masuk	44.108.000
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	3.064.405.308
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.585.476.048)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	478.929.260

Adanya mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2024.

*Gedung dan Bangunan
Rp8.017.338.431,00*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp8.017.338.431,00 dan Rp8.017.338.431,00 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	8.017.338.431,00
Mutasi tambah:	
Revaluasi Nilai Aset Tetap	0,00
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	8.017.338.431,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	- 1.261.966.294,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	6.755.372.137,00

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp0,00*

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan sehingga disajikan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0,00
Mutasi tambah:	
Revaluasi Nilai Aset Tetap	0,00
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0,00

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp5.552.079,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp5.552.079,00 dan Rp5.552.079,00. Aset tetap tersebut berupa barang ekstrakomtabel dikarenakan barang tersebut mempunyai nilai harga dibawah nilai kapitalisasi. Terdapat mutasi tambah aset tetap ini Per 31 Desember 2024. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat mutasi tambah atas aset tetap ini Per 31 Desember 2024. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
aset Tetap Rp.
3.304.551.796,00

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp3.304.551.796,00 dan Rp3.088.524.817,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.064.405.308,00	- 2.585.476.048,00	478.929.260,00
2	Gedung dan Bangunan	8.017.338.431,00	- 1.261.966.294,00	6.755.372.137,00
3	Aset Tetap Lainnya	5.552.079,00	0,00	5.552.079,00
Akumulasi Penyusutan		11.087.295.818,00	- 3.847.442.342,00	7.239.853.476,00

Aset Lainnya
Rp176.000,00

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 adalah Rp176.000,00 dan Rp176.000,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Pengadilan Agama Tulungagung terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp0,00

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	0,00
Mutasi kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0,00

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
NIHIL	0,00
	0,00
Jumlah	0,00

Aset Lain-Lain
Rp176.000,00

C.3.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp176.000,00 dan Rp176.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	176.000,00
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	0,00
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0,00
- penghapusan BMN	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	176.000,00
Akumulasi Penyusutan	(176.000,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0,00

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp0,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan

kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

(dalam Rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	5.552.079,00	0,00	5.552.079,00
Jumlah	5.552.079,00	0,00	5.552.079,00

Kewajiban Jangka
Pendek
Rp4.965.649,00

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.965.649,00 dan Rp3.414.485,00. Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Tulungagung merupakan Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang yang Belum Ditagihkan, Pendapatan Diterima Dimuka, Uang Muka dari KPPN, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp75.647,00

C.4.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.647,00 dan Rp121.881,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	-
Belanja barang yang masih harus dibayar	0,00	-
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	75.647,00	Pembayaran Biaya Telpn
Total	75.647,00	

Pendapatan Diterima di
Muka Rp4.620.002,00

C.4.3. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp4.620.002,00 dan Rp3.292.604,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Tidak ada Pendapatan Diterima di Muka pada pelaporan ini. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Kantin dan Koperasi	1.257.919,00
ATM Bank Jatim	1.069.583,00
ATM BRI	2.292.500,00
Jumlah	4.620.002,00

Ekuitas Rp.
Rp27.073.295.827,00

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.073.295.827,00 dan Rp27.417.559.607,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,00

C.27 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan adalah transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan disajikan sebagai berikut:

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Des 2024	Realisasi 2023
Utang Yang Belum Ditagihkan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp.
Rp27.417.559.607,
00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.417.559.607,00 dan Rp27.558.070.683,00

*Surplus (Defisit) LO
Rp8.400.951.944,0
0*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp8.400.951.944,00 dan Rp8.507.784.575,00 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi Rp0,00*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00.

*Koreksi Yang
Menambah/
Mengurangi Ekuitas
Rp0,00*

E.4 Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp0,00*

E.5 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00*

E.6 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Tidak terdapat koreksi nilai persediaan per per 31 Desember 2024 dan 2023. Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	0,00
Suku Cadang	0,00
Barang Persediaan Lainnya	0,00
Jumlah	0,00

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.7 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00.

Selisih Revaluasi
Aset Rp0,00

E.8 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0,00

E.9 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Transaksi Antar
Entitas
Rp8.056.688.164,0
0

E.10 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp8.056.688.164,00 dan Rp8.329.840.044,00. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Transaksi Antar Entitas

(dalam Rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan Ke Entitas Lain	8.196.690.242,00
Diterima Dari Entitas Lain	17.197.698,00
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	- 346.333.080,00
Jumlah	8.056.688.164,00

Ekuitas Akhir Rp.
Rp27.073.295.827,
00

E.11 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.073.295.827,00 dan Rp27.420.974.092,00.

Rincian Ekuitas Akhir

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Ekuitas Akhir	27.073.295.827,00	27.420.974.092,00
	Jumlah	27.073.295.827,00	27.420.974.092,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam Laporan Keuangan ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tulungagung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 menyajikan pengungkapan-pengungkapan yang meliputi:

1) Terdapat beberapa rekening pada Satuan Kerja Pengadilan Agama Tulungagung

Bendahara Pengeluaran Pengadilan Agama Tulungagung tahun 2024 terdiri dari satu orang yang menerima, mengelola dan menatausahakan uang persediaan (UP) baik pada brankas dan rekening giro. Adapun rekening giro yang dibuka oleh Pengadilan Agama Tulungagung adalah sebagai berikut:

N o.	Nama Rekening	Nomor Rekening	Saldo
1	BPG 150 PENGADILAN AGAMA BRI	BRI 653244013811000	0

2) Revisi DIPA

DIPA pada Pengadilan Agama Tulungagung Tahun Anggaran 2024 dengan Nomor: Nomor SP DIPA-005.01.2.401381/2024 tanggal 24 November 2023 berjumlah sebesar Rp 8.509.856.000,00 (delapan miliar lima ratus sembilan juta lima ratus lima puluh enam ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- DIPA Awal

PROGRAM	AKUN	DIPA AWAL (Rp)
6986.EBA.994	511111	2.303.192.000,00
	511119	31.000,00
	511121	182.257.000,00
	511122	48.562.000,00
	511123	40.320.000,00
	511124	3.169.610.000,00
	511125	445.866.000,00
	511126	105.804.000,00
	511129	327.361.000,00
	511151	21.225.000,00

521111	1.064.560.000,00
521811	25.000.000,00
521114	3.480.000,00
522112	3.480.000,00
522141	2.550.000,00
523111	292.620.000,00
523119	38.200.000,00
523121	184.310.000,00
521115	53.328.000,00
521119	2.440.000,00
524111	60.480.000,00
524113	4.500.000,00
522141	130.680.000,00
JUMLAH PAGU	8.509.856.000,00

- Revisi DIPA tanggal 20 Februari 2024 (tidak terdapat perubahan Pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA	MENJADI
6986.EBA.994	521111	1.064.560.000,00	1.154.777.000,00
	523111	292.620.000,00	202.403.000,00
JUMLAH		8.509.856.000,00	8.509.856.000,00

- Revisi DIPA tanggal 24 April 2024 (tidak terdapat perubahan Pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA	MENJADI
6986.EBA.994	511124	3.169.610.000,00	3.139.610.000,00
	511125	445.866.000,00	475.866.000,00
JUMLAH		8.509.856.000,00	8.509.856.000,00

- Revisi DIPA tanggal 07 Juni 2024 terdapat perubahan pagu semula Rp8.509.856.000,00 menjadi Rp8.559.856.000,00 bertambah sebesar Rp50.000.000,00.

PROGRAM	AKUN	SEMULA	MENJADI
6986.EBA.994	523111	202.403.000,00	252.403.000,00
JUMLAH		8.509.856.000,00	8.559.856.000,00

- Revisi DIPA tanggal 15 Juli 2024 (tidak terdapat perubahan Pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA	MENJADI
6986.EBA.994	521114	3.480.000,00	1.116.000,00
	522112	3.480.000,00	1.344.000,00
	523111	252.403.000,00	256.765.000,00
	523119	38.200.000,00	49.660.000,00
	523121	184.310.000,00	172.988.000,00

JUMLAH	8.559.856.000,00	8.559.856.000,00
---------------	-------------------------	-------------------------

- Revisi DIPA tanggal 16 Oktober 2024 terdapat perubahan pagu semula Rp8.509.856.000,00 menjadi Rp8.109.856.000,00 berkurang sebesar Rp450.000.000,00.

PROGRAM	AKUN	SEMULA	MENJADI
6986.EBA.994	511111	2.303.192.000,00	2.103.192.000,00
	511124	3.139.610.000,00	2.839.610.000,00
	521111	1.154.777.000,00	1.155.077.000,00
	523111	256.765.000,00	322.440.000,00
	523119	49.660.000,00	61.693.000,00
	523121	172.988.000,00	175.792.000,00
	524111	60.480.000,00	63.508.000,00
	524113	4.500.000,00	1.350.000,00
	522141	130.680.000,00	99.990.000,00
JUMLAH		8.559.856.000,00	8.109.856.000,00

- Revisi DIPA tanggal 13 November 2024 terdapat perubahan pagu semula Rp8.109.856.000,00 menjadi Rp8.101.021.000,00 berkurang sebesar Rp8.835.000,00.

PROGRAM	AKUN	SEMULA	MENJADI
6986.EBA.994	511111	1.775.336.000,00	1.738.336.000,00
	511112	41.742.000,00	29.742.000,00
	511124	2.839.610.000,00	2.943.610.000,00
	511126	105.804.000,00	84.804.000,00
	511129	327.361.000,00	253.361.000,00
	523111	273.350.000,00	303.525.000,00
	522141	79.200.000,00	80.190.000,00
JUMLAH		8.109.856.000,00	8.101.021.000,00

3) Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Manual

Penjelasan terkait Jurnal Bantu pada menu Jurnal Penyesuaian Khusus dan Jurnal Manual pada SAKTI Tahun 2024:

- Pada 02 Januari 2024 dilakukan Jurnal Balik atas Beban langganan telepon atas pemakaian bulan Desember 2023;
- Pada 02 Januari 2024 dilakukan Jurnal Balik Pendapatan diterima di muka atas sewa kantin dan atm bank BRI serta Bank Jatim;
- Pada 02 Januari 2024 dilakukan Jurnal Balik Belanja dibayar di muka atas sewa lisensi *video conference*, *web hosting* dan *domain*.
- Pada 31 Desember 2024 dilakukan Jurnal Penyesuaian Khusus atas

Beban langganan telepon atas pemakaian bulan Desember 2024;

- Pada 31 Desember 2024 dilakukan Jurnal Penyesuaian Khusus atas Pendapatan diterima di muka atas sewa koperasi dan kantin, atm bank BRI, dan atm Bank Jatim;
- Pada 31 Desember 2024 dilakukan Jurnal Penyesuaian Khusus atas Belanja dibayar di muka atas sewa lisensi *video conference*, *web hosting* dan *domain*.

4) Pejabat Perbendaharaan

Berdasarkan Keputusan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Pengadilan Agama Tulungagung Nomor 6693/SEK.PA.W13-A11/KU.1.1.1/XII/2023 tanggal 06 Desember 2023 tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Satuan Kerja di Lingkungan Pengadilan Agama Tulungagung, telah menunjuk:

Kuasa Pengguna Anggaran	:	Alwie, S.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	:	Riky Yohana, S.E., M.H.
Pejabat	:	Ahmad Iksan, S.H., M.H.
Penandatanganan/Penguji SPM		
Bendahara Pengeluaran	:	Khusnul Maslikhatin, S.Sos.
Bendahara Penerimaan	:	Megatru Raka Pamungkas, S.E.

Lampiran A1

Pengadilan Agama Tulungagung
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Tot. Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2024	Per 31-12-2024	Per 31-12-2024	Per 31-12-2024
A	Tanah						
1	Tanah	-	19.834.552.000,00	0,00	0,00	0,00	19.834.552.000
	Jumlah		19.834.552.000,00	0,00	0,00	0,00	19.834.552.000
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Bantu	10	200.000.000,00	42.857.142,00	28.571.428,00	71.428.570,00	128.571.430,00
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	514.111.703,00	514.111.703,00	0,00	514.111.703,00	0,00
3	Alat Kantor	5	188.136.100,00	147.883.600,00	8.945.000,00	156.828.600,00	31.307.500,00
4	Alat Rumah Tangga	5	820.109.140,00	659.810.006,00	40.728.324,00	700.538.330,00	119.570.810,00
5	Alat Studio	5	106.788.320,00	68.197.446,00	11.749.964,00	79.947.410,00	26.840.910,00
6	Alat Komunikasi	5	18.327.000,00	18.327.000,00	0,00	18.327.000,00	0,00
7	Komputer Unit	4	965.170.210,00	734.045.020,00	92.535.330,00	826.580.350,00	138.589.860,00
8	Peralatan Komputer	4	251.762.835,00	195.292.335,00	22.421.750,00	217.714.085,00	34.048.750,00
	Jumlah		3.064.405.308,00	2.380.524.252,00	204.951.796,00	2.585.476.048,00	478.929.260,00
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	6.920.792.431,00	901.607.916,00	152.218.270,00	1.053.826.186,00	5.866.966.245,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	658.322.000,00	118.647.992,00	19.774.664,00	138.422.656,00	519.899.344,00
3	Tugu/Tanda Batas	50	438.224.000,00	59.757.816,00	9.959.636,00	69.717.452,00	368.506.548,00
	Jumlah		8.017.338.431,00	1.080.013.724,00	181.952.570,00	1.261.966.294,00	6.755.372.137,00
D	Jaringan						
	Jumlah						
E	Konstruksi Dalam Pengerjaan						
	Jumlah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Jalan dan Jembatan	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
G	Irigasi	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
H	Aset Tetap Lainnya						
1	Bahan Perpustakaan tercetak	0	5.552.079,00	0,00	0,00	0,00	5.552.079,00
	Jumlah		5.552.079,00	0,00	0,00	0,00	5.552.079,00
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Alat Kantor	5	126.000,00	0,00	0,00	126.000,00	0,00
3	Alat Rumah Tangga	5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Alat Studio	5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Alat Komunikasi	5	50.000,00	0,00	0,00	50.000,00	0,00
6	Komputer Unit	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Peralatan Komputer	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah		176.000,00	0,00	0,00	176.000,00	0,00
	Total		30.922.023.818,00	3.460.537.976,00	386.904.366,00	3.847.618.342,00	27.074.405.476,00